

Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik

Ema Umiatul Husna^{1*}, Muhammad Anshori², Khoirun Nisa³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

Email: emaavrill@gmail.com

² Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

³ Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

Email : neesaalkhoirot@unwaha.ac.id



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the Arabic and English Language Program Learning Strategies to Increase Alumni Competitiveness in the Era of the Industrial Revolution 4.0. This research is expected to be used as material for consideration by foreign language education institutions in determining language learning strategies, and the results of this study can add to the literature and can be used as reference material for further research. The research method used is descriptive qualitative analysis. Data collection used was interviews, observation and documentation. Data collection in the field will be carried out in 2020. The results showed that the Arabic and English learning strategies at the Manyar Gresik Islamic boarding school were effective and efficient. Where the concept of implementation in the Arabic and English language program's learning strategy has advantages that are able to form alumni to face challenges and be able to compete in this era of revolution 4.0. but in a lesson there are also inhibiting factors that will be obstacles that have an impact on the language skills that have been learned at the Manyar Gresik Mamba'us Sholihin Suci Islamic boarding school.

Keywords: *Language Learning Strategies, Alumni Competitiveness, Industrial Revolution Era 4.0*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni di Era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh lembaga pendidikan bahasa asing dalam menentukan strategi pembelajaran bahasa, dan hasil penelitian ini dapat menambah literatur serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data di lapangan akan dilakukan pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Manyar Gresik efektif dan efisien. Dimana konsep implementasi dalam strategi pembelajaran program bahasa Arab dan Inggris memiliki keunggulan yaitu mampu membentuk alumni menghadapi tantangan dan mampu bersaing di era revolusi 4.0 ini. Namun dalam sebuah pembelajaran juga terdapat faktor penghambat yang akan menjadi kendala yang berdampak pada kemampuan berbahasa yang telah dipelajari di Pesantren Manyar Gresik Mamba'us Sholihin Suci.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Bahasa, Daya Saing Alumni, Era Revolusi Industri 4.0

PENDAHULUAN

Apa jadinya manusia tanpa bahasa? Pertanyaan tersebut tentu akan memberikan jawaban yang beragam. Yang jelas tidak mungkin manusia hidup tanpa menggunakan bahasa karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk yang berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya.¹

Bahasa juga dapat mempengaruhi arah perilaku manusia. Kemampuan bahasa, pikiran, perasaan, dan penalaran seseorang dapat dirangsang dan dilatih agar fungsi bahasa dapat dirasakan lebih efektif lagi.²

Di era globalisasi ini bahasa sangat penting, begitu juga dengan bahasa asing. Dimana setiap orang dituntut untuk menguasai bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Akan tetapi sebagian orang merasa kesulitan dalam mempelajarinya. *In foreign language learning learners usually find the target language pronunciation difficult because the new sounds do not always correspond to the ones in their mother tongue.*³

Mengingat pentingnya bahasa, bahasa bukan lah hal yang asing lagi bagi umat manusia diseluruh dunia. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat dibutuhkan dan merupakan kebutuhan pokok yang harus digunakan dalam berinteraksi dan alat penghubung sesama manusia untuk menyampaikan maksud tertentu. Penguasaan bahasa yang bertaraf internasional merupakan suatu keharusan dalam pergaulan. Sebagai pesantren yang berwawasan luas dan melihat jauh ke depan, Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik juga turut mempersiapkan para santrinya dengan sarana mengadakan pembelajaran program bahasa asing di pondok.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan sebagai bahasa asing sangat penting di abad ke-21 ini, terlebih dalam komunikasi internasional. Bahasa asing, khususnya bahasa Inggris yang terdiri dari kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), pengucapan (*pronunciation*), bentuk kalimat (*tenses*), tentunya akan memberikan suatu pembelajaran yang membuat peserta didik untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan serius sekaligus menambah pengetahuan mereka akan pentingnya bahasa Inggris pada saat ini.

Sedangkan, bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka dalam berkomunikasi. Bahasa Arab mempunyai peranan sangat penting bagi umat Islam diseluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan adalah bahasa arab merupakan bahasa agama.⁴

Dikarenakan pentingnya penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris ini, pondok pesantren mulai marak dengan penerapan program barunya yakni diadakannya kursus bahasa asing di pondok tersebut. Dengan tujuan agar para santri mempunyai bekal di masa mendatang, dan menambah kepercayaan diri dalam beraktifitas sehari-hari. Dengan demikian, program bahasa asing untuk para santri yang di terapkan di pesantren, diharapkan membantu para santri untuk menghindari ketertinggalan di forum internasional.

Pondok pesantren identik dengan pendidikan keagamaan yang kuat. Namun menghadapi era revolusi industri 4.0, para santri lulusan pondok pesantren perlu dibekali keterampilan agar dapat semakin memperkuat peran dan daya saing untuk berkompetisi di masyarakat.

Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Daya saing pondok pesantren dalam konteks era 4.0 atau yang biasa disebut era kekinian merupakan suatu hal yang mutlak. Daya saing ini berkorelasi dengan mutu pondok pesantren, semakin berkualitas dan profesional

¹ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan" (Jurnal: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan, 2017) Vol. 24, No. 2.

² Ibid.,

³ Ismail Cakir Dan Birtan Baytar, "Foreign Language Learners' Views On The Importance Of Learning The Target Language Pronunciation. Journal Of Language And Linguistic Studies", (Turkey: JLLS, 2014). 100.

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), 2.

pengolahan strategi pembelajaran dalam pondok pesantren, maka lulusan yang di hasilkan akan semakin kompetitif.

Proses pembelajaran pada dasarnya memerlukan dua arah yaitu pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran dua arah ini akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif, dimana pendidik memberikan materi dengan benar dan tepat kepada peserta didik, dan dinamis, dimana proses pembelajaran semakin maju dan tidak hanya terfokus kepada satu topik pembahasan saja atau itu-itu saja. Proses pembelajaran ini baik pendidik maupun peserta didik secara bersama-sama memainkan peran untuk menghasilkan pembelajaran yang sukses dan berhasil guna. Keadaan yang demikian dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran maka diperlukan strategi pembelajaran yang optimal, strategi pembelajaran ini bertujuan agar sukses dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, para pendidik harus mampu mengetahui strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.⁵

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terlihat bahwasanya strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari pengasuh dan para pendidik telah memberikan teladan yang baik serta memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif terhadap peserta didiknya, pendidik di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik dapat dikatakan telah berhasil membentuk alumni yang siap terjun ke masyarakat dan siap bersaing, keberhasilan tersebut dapat terlihat dari alumni-alumni dari pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yang sukses dalam berbagai bidang.

Penerapan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin mulai dilaksanakan sejak tahun 1990, yaitu sejak di asuh oleh beliau KH. Abdullah Faqih yang merupakan ayahanda dari KH. Masbuhin Faqih. Sejak saat itu Pondok Mamba'us Sholihin Gresik menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam proses pendidikan dan

pengajarannya, sedang bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam materi yang berkaitan dengannya. Sejak saat itu, Pondok Mamba'us Sholihin adalah salah satu pondok pesantren yang konsisten menerapkan al-Thariqah al-Mubasyarah dalam pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Indonesia hingga saat ini. Pesantren ini telah berhasil mengeluarkan ribuan alumni yang berasal dari seluruh Nusantara yang memiliki kemampuan berbahasa yang relatif baik. Para alumninya juga telah berpartisipasi dalam proses penyebaran metode pengajaran bahasa di daerahnya masing-masing dan di pondok-pondok yang mereka dirikan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren, di pondok Mamba'us Sholihin Gresik dikenal adanya *Tiga Jiwa Pesantren* yang berisi tiga prinsip dasar dalam menjalankan pendidikan dan pengajarannya sejak 51 Tahun terakhir. Di Pondok Mamba'us Sholihin, bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang harus digunakan para penyelenggara pendidikan yang ada didalamnya terutama bagi seluruh santri dalam aktifitas kehidupan mereka sehari-hari, sehingga pondok tidak lain bagaikan laboratorium bahasa alami (*al-Ma'mal al-Lughawi al-Thabi'i*). Keduanya dianggap sebagai mahkota kebanggaan pondok yang harus dilestarikan dan dikuasai karena keduanya merupakan kunci ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Hanya dengan penguasaan keduanya usaha membangkitkan dunia Islam dapat dimulai. Dan Pondok Mamba'us Sholihin sedikit banyak santrinya telah diakui berhasil dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris termasuk didalamnya penerapan metode pengajaran bahasanya.

Namun masih ada salah satu kendala dan fakta lain yang menarik untuk diteliti dalam berjalannya strategi pembelajaran bahasa asing yang ada di pondok, yakni adanya alumni yang mampu bersaing dengan baik serta mampu menghadapi tantangan-tantangan pada era revolusi industri 4.0 ini, tetapi ada juga yang kurang menguasai materi bahasa yang telah dipelajari di pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertatik untuk meneliti strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang ada di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Untuk itu judul penelitian ini adalah "Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik".

⁵ Prof. Dr. Wina Sanjaya, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Kencana : 2010), 99.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis atau mendiskripsikan suatu data yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Dimana mendiskripsikan secara utuh dari peristiwa yang menjadi subyek penelitian.⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara *holistic, interpretive*, dan secara diskriptif bentuk kata-kata bahasa dengan metode ilmiah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memfokuskan pada kasus yang terjadi di lapangan dengan tahap pada konsep-konsep yang ada, yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan maupun dari subyek penelitian tersebut sebagai data pendukung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya (subyek yang diteliti).⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan koordinator bahasa dan alumni pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Data sekunder adalah data yang didapat dari perpustakaan yang tidak berkenan secara langsung yaitu dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang sudah berbentuk laporan maupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada buku-buku literature, artikel, jurnal, data anggota nasabah PT. FAC Sekuritas Indonesia cabang Surabaya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

bersumber pada buku-buku literature, artikel, jurnal dan data pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Subjek penelitian ini adalah koordinator Bahasa dan alumni pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Teknik pengumpulan data secara lebih rinci dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati alumni pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yang tinggal disekitar tempat tinggal peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung baik secara tatap muka atau melalui media tertentu antara pewawancara dengan narasumber yang dijadikan sebagai sumber data.⁹ Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung, dari data pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Ada tiga teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu *editing, organizing, dan analyzing*, untuk memilih dan menyeleksi dari segi keserasian, keselarasan, kelengkapan, keaslian, kejelasan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka di butuhkan teknik *editing* dalam penelitian ini. Untuk mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa untuk menghasilkan bahan dan data penyusunan penelitian ini maka dibutuhkan teknik *organizing*. Segangkan untuk menganalisis data dan menyimpulkan rumusan masalah yang telah diperoleh dari proses penelitian ini dibutuhkan teknik *analyzing*.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis setelah mendapatkan data dilapangan. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari beberapa teknik analisis data, masing-masing teknik mempunyai kegunaan. Reduksi data yaitu data yang telah terkumpul akan dirangkum, kemudian diambil hal-hal yang pokok, dan

⁶ Sugiyono, *Hukum Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 185-186

⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Bandung: Media Press, 1999) hal. 12

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hal. 263

menfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁰ Pada penelitian ini memfokuskan pada lembaga pendidikan pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Dalam teknik penyajian data, data yang disajikan berupa table, gambar dan bagan serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antara kategori-kategori tersebut agar memudahkan dalam memahami isi data.¹¹ Data yang ditampilkan adalah data-data dari Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Teknik menarik kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan fakta-fakta yang telah dikumpulkan di lapangan yang telah dianalisis secara singkat dan jelas, yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Gresik antara lain:

Strategi pembelajaran bahasa yang telah diterapkan di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Gresik yaitu pembiasaan Bahasa asing aktif, memberikan *punishment*, mengadakan kegiatan permainan, penerapan tutor dan tutor sebaya, memberikan penguatan mengenai pentingnya belajar bahasa, memberikan pujian, mengadakan seminar bahasa asing, nonton Bersama film berbahasa asing, strategi belajar yang berpusat pada peserta didik, dan strategi pembelajaran induksi.

Keunggulan strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yaitu adanya evaluasi dari setiap pembelajaran, mulai dari setiap harinya mempraktekkan pembiasaan berdialog dengan teman menggunakan bahasa Arab dan bahasa

inggris, evaluasi mingguan sampai dengan evaluasi setiap semester. Semua strategi pembelajaran membantu meningkatkan daya saing alumni pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Faktor pendukung strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang ada dipondok pesantren Mamba'us Sholihin yaitu adanya dukungan dari pengasuh, dukungan dari para alumni, pemilihan materi oleh tim bahasa dan fasilitas tutor pilihan. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi pembelajaran bahasa asing yaitu semangat santri dalam belajar bahasa semakin berkurang, termasuk mulai berkurangnya kuantitas dan kualitas tutor, kurangnya fasilitas yang ada dipondok untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa.

Pembahasan

Markaz lughoh yaitu komunitas bahasa yang beranggotakan agagis, pembimbing bahasa dan guru kursus yang membuat materi (buku panduan bahasa) serta pengurus bahasa yang membahas bagaimana kondisi bahasa dipondok pesantren Mamba'us sholihin Suci Manyar Gresik. Bahasa yang dikembangkan dalam pondok pesantren Mamba'us sholihin tersebut adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, penulis fokus meneliti tentang strategi pembelajaran program bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di era revolusi 4.0.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang ada di pondok pesantren mamba'us sholihin Suci Manyar Gresik telah melakukan berbagai strategi, strategi tersebut dilakukan karena peran bahasa Arab dan bahasa Inggris sangatlah penting, salah satu tujuan pondok pesantren mamba'us sholihin menerapkan program bahasa Arab dan bahasa Inggris yaitu agar para santri mempunyai bekal di masa mendatang, dan menambah kepercayaan diri dalam beraktifitas sehari-hari. Dan diharapkan membantu para santri untuk menghindari ketertinggalan di forum internasional. Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data hasil wawancara dan observasi akan penulis sajikan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran bahasa ada beberapa strategi, salah satunya yaitu strategi metakognitif, strategi ini menciptakan kesempatan berlatih

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 247

¹¹ Ibid., hal. 249

dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini yang mendasari dari strategi yang dilakukan komunitas bahasa (*markaz lughoh*) pondok pesantren mamba'us sholihin Suci Manyar Gresik untuk mencapai sasaran khusus bahasa yaitu para santri dapat menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dengan mempraktikkan bahasa dapat meningkatkan daya ingat atau mengingat kembali dari kosakata yang telah dihafalkan dan aturan susunan kalimat yang telah dipahami sebelumnya. Dengan pembiasaan ini, peserta didik semakin terarah kebiasaannya menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan strategi afektif merujuk pada istilah emosi, minat, sikap, nilai, dan motivasi. Peserta didik bahasa yang baik adalah peserta didik yang mampu mengontrol aspek afektif. Strategi ini dapat dilaksanakan melalui mendidik peserta didik agar memiliki minat dan motivasi dalam mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Menurut *Stiggins* menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek *afektif* yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang.

Penerapan tutor dan tutor sebaya merupakan perwujudan dari strategi *active learning* kegiatan yang mana setiap peserta didik dapat menjadi guru untuk memberikan pembelajaran atau bimbingan kepada peserta didik lain. Dalam penerapan tutor dan tutor sebaya ini melibatkan pengembangan semua keterampilan berbahasa yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Semua keterampilan ini dikembangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Memberikan penguatan mengenai pentingnya belajar baik belajar yaitu belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai salah satu bentuk perhatian yang dilakukan oleh para tutor bahasa pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik kepada peserta didiknya. Memberikan penguatan termasuk salah satu strategi sosial yang bertujuan untuk: meningkatkan perhatian peserta didik, melancarkan atau memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar yang produktif.

Strategi kognitif juga merupakan salah satu strategi pembelajaran bahasa, strategi ini berfungsi untuk menyimpan informasi melalui membaca dan mendengar. Strategi ini menganalisis dan menyimpulkan dari suatu ungkapan baik lisan

maupun tulisan, menerima dan mengirim pesan, dan pelatihan.

Menurut *Micheal A. Porter* Dalam analisisnya strategi bersaing dibagi menjadi 3 jenis strategi generik, yaitu: keunggulan biaya (*cost leadership*), pembedaan produk (*differentiation*) dan fokus.¹² Keunggulan strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di era revolusi industri 4.0 di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yaitu Untuk dapat menjalankan strategi bersaing keunggulan biaya, sebuah lembaga pendidikan harus mampu memenuhi persyaratan di dua bidang, yaitu: sumber daya dan organisasi. Strategi ini hanya mungkin dijalankan jika dimiliki beberapa keunggulan dibidang sumber daya lembaga pendidikan. Yaitu: pemasaran produk, kreativitas dan bakat SDM, pengawasan yang ketat, riset pasar, distribusi yang kuat, dan keterampilan kerja. Sedangkan dari bidang organisasi, Lembaga pendidikan harus kuat dan mampu untuk melakukan koordinasi antar fungsi manajemen yang terkait, merekrut tenaga kerja yang berkemampuan tinggi, intensif berdasarkan target (alokasi intensif berbasis hasil).

Strategi bersaing keunggulan biaya di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik sudah sejalan dengan pembahasan diatas tentang sumber daya dan organisasi. Dalam bidang sumber daya dan organisasi yakni adanya pembagian tugas pada setiap tutor bahasa, pemilihan materi yang akan menjadi bahan ajar untuk santri, adanya motivasi, dukungan dan bimbingan dari pengasuh dan asatidz, serta adanya minat, bakat dan kreativitas santri untuk belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Dalam strategi pembedaan produk (*differentiation*), mendorong lembaga pendidikan untuk sanggup menentukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk (barang atau jasa) yang dikedepankan ini memungkinkan suatu lembaga pendidikan untuk menarik minat sebesar-besarnya dari konsumen potensialnya.¹³ Sesuai dengan gaya pembelajaran pondok pesantren Mamba'us Sholihin yang

¹² Micheal A. Porter. *Competitive Advantage. Edisi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2001), 12-14

¹³ Fred R. David. *Manajemen Strategis Konsep*. Buku 1. Edisi 12. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 147

mengadopsi perpaduan sistem Salaf Modern ini mengusung berbagai format & materi dalam sistem pengajarannya.

Sedangkan strategi fokus digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit. Salah satu syarat penerapan strategi ini terdapat potensi pertumbuhan yang baik. Fakta terdapat potensi yang baik di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik yaitu adanya konsep implementasi dalam strategi pembelajaran program bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki keunggulan-keunggulan yang mampu membentuk alumni dalam menghadapi tantangan dan mampu bersaing di era revolusi 4.0 ini. Akan tetapi dalam sebuah pembelajaran tidak terlepas dari faktor penghambat, salah satu faktor penghambat yaitu dari diri sendiri yang belum sadar akan pentingnya belajar bahasa asing. Maka dampaknya yaitu output yang didapat dari sebuah pembelajaran tergantung bagaimana respon personal terhadap pembelajaran tersebut. Apabila responnya positif maka outputnya akan sesuai dengan respon yang mereka berikan, begitu juga sebaliknya.

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang juga membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya membangun konsep baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut. Kondisi baru tersebut adakalanya berbeda dengan bahasa ibu, baik dari tataran sistem fonologi, morfologi, semantic maupun sintaksisnya, dan adakalanya memiliki kemiripan dengan kondisi bahasa ibunya. Apapun kondisinya belajar bahasa sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk mengatasi kejenuhan dan rasa frustrasi, pemilihan strategi yang tepat sangatlah penting sebagai alternatif pendekatan pembelajaran bahasa.¹⁴

Sebelum memilih dan menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, hendaknya seorang pendidik harus mempertimbangkan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip tersebut antara lain pendidik harus memperhatikan perbedaan karakter peserta didik, memperhatikan tingkat perkembangan akalnya, memperhatikan kondisi sosial yang melingkupi pada saat itu, mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik dan dalam penyajian materi harus dilakukan secara bertahap artinya dari

yang mudah ke yang sulit, dari yang kongrit ke yang abstrak.¹⁵ Dengan menggunakan strategi yang tepat, maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

Implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik dilakukan dengan beberapa strategi yaitu: strategi metakognitif, strategi afektif, strategi *active learning*, strategi sosial, strategi kognitif, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pembelajaran induksi.

Adanya evaluasi dari setiap pembelajaran merupakan keunggulan strategi pembelajaran bahasa yang ada di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Semua strategi pembelajaran membantu meningkatkan daya saing alumni pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

Adapun dalam setiap pembelajaran tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya salah satunya yaitu adanya dukungan dari pengasuh, dukungan dari para alumni, pemilihan materi oleh tim bahasa dan fasilitas tutor pilihan. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi pembelajaran bahasa asing yaitu semangat santri dalam belajar bahasa semakin berkurang, termasuk mulai berkurangnya kuantitas dan kualitas tutor, kurangnya fasilitas yang ada dipondok untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa.

Pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing alumni di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik sudah baik. Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal, maka masyarakat umum/lembaga pendidikan bahasa asing diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran bahasa yang efektif, seperti yang sudah diterapkan di pondok pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik.

¹⁴ Umi Machmudah & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2016), IV.

¹⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 13.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Cakir, Ismail Dan Birtan Baytar. 2014. "Foreign Language Learners' Views On The Importance Of Learning The Target Language Pronunciation. *Journal Of Language And Linguistic Studies*". Turkey : JLLS.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis Konsep. Buku 1. Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devianty, Rina "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan" (Jurnal: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, 2017) Vol. 24, No. 2.
- Machmudah, Umi & Abdul Wahab Rosyidi. 2016. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Porter, Micheal A. 2001. *Competitive Advantage. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.